

# **MAKALAH BAHASA INDONESIA**

## **PENULISAN KARYA ILMIAH**



**Dosen:**

**NINDIE ELLESIA S.S.,M.M**

**Disusun Oleh:**

- |                          |                |
|--------------------------|----------------|
| 1. Arif Frima Ari Suwadi | : 221011700443 |
| 2. Fitri Adelina Harahap | : 221011700102 |
| 3. Leny Della Atika      | : 221011700470 |
| 4. Satya Lana Wijaya     | : 221011700089 |

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**  
**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**  
**UNIVERSITAS PAMULANG**  
**2023**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan makalah ini. Makalah ini kami susun sebagai bagian dari tugas akademik dalam mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi kepada kami selama proses penulisan makalah ini.

Dalam makalah ini, kami membahas topik "Penulisan Karya Ilmiah" dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep, langkah-langkah, struktur, etika, gaya penulisan, serta tips yang efektif dalam menulis karya ilmiah. Kami berharap bahwa makalah ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi pembaca yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang penulisan karya ilmiah.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para penulis, ahli, dan akademisi yang telah menghasilkan karya-karya ilmiah dan referensi yang kami gunakan dalam penulisan makalah ini. Daftar pustaka yang terlampir mencakup beberapa referensi yang kami rujuk, namun disarankan untuk melibatkan sumber-sumber tambahan yang relevan sesuai kebutuhan. Kami menyadari bahwa makalah ini tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran, masukan, dan kritik yang membangun untuk perbaikan dan pengembangan penulisan karya ilmiah di masa mendatang.

Akhir kata, semoga makalah ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dan menjadi panduan yang berguna bagi pembaca dalam penulisan karya ilmiah. Kami berharap agar ilmu yang terkandung dalam makalah ini dapat diterapkan dan dijadikan landasan untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 29 Juni 2023

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Penulisan Makalah .....	1
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>2</b>
2.1 Pengertian Karya Ilmiah .....	2
2.2 Tujuan Penulisan Karya Ilmiah .....	2
<b>BAB III LANGKAH-LANGKAH PENULISAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>4</b>
3.1 Memilih Topik Penelitian .....	4
3.2 Merumuskan Rumusan Masalah.....	4
3.3 Menentukan Tujuan Penelitian .....	4
3.4 Melakukan Studi Literatur .....	4
3.5 Menyusun Kerangka Teoritis .....	4
3.6 Menentukan Metode Penelitian .....	5
3.7 Mengumpulkan Data .....	5
3.8 Menganalisis Data .....	5
3.9 Menyajikan Hasil Penelitian .....	5
3.10 Menarik Kesimpulan .....	5
3.11 Memberikan Rekomendasi.....	6
3.12 Menyusun Daftar Pustaka.....	6
<b>BAB IV STRUKTUR PENULISAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>7</b>
4.1 Judul.....	7
4.2 Abstrak.....	7
4.3 Pendahuluan .....	7
4.4 Pembahasan .....	7
4.5 Tinjauan Pustaka .....	7
4.6 Metode Penelitian.....	8
4.7 Hasil Penelitian.....	9
4.8 Kesimpulan dan Saran .....	9
4.9 Daftar Pustaka.....	9
<b>BAB V ETIKA DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>10</b>
5.1 Plagiarisme dan Cara Menghindarinya.....	10

5.2	Pengutipan dan Referensi yang Tepat .....	10
5.3	Hak Cipta dan Etika Penulis.....	11
<b>BAB VI GAYA PENULISAN DALAM KARYA ILMIAH .....</b>		<b>12</b>
6.1	Tata Bahasa dan Ejaan yang Benar .....	12
6.2	Penggunaan Gaya Penulisan yang Konsisten.....	12
6.3	Penulisan yang Jelas dan Padat .....	12
<b>BAB VII TIPS UNTUK PENULISAN KARYA ILMIAH YANG EFEKTIF .....</b>		<b>14</b>
7.1	Mengorganisir Waktu dengan Baik .....	14
7.2	Menulis secara Teratur dan Konsisten .....	14
7.3	Menerima Masukan dan Umpan Balik.....	14
7.4	Melakukan Revisi yang Cermat .....	15
<b>BAB VIII KESIMPULAN.....</b>		<b>16</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>17</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam dunia akademik dan penelitian. Karya ilmiah memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penyebaran informasi yang berkualitas. Melalui penulisan karya ilmiah, para peneliti dan akademisi dapat berbagi penemuan, analisis, dan pemikiran mereka dengan masyarakat luas.

Latar belakang penulisan karya ilmiah ini didasarkan pada pentingnya memahami dan menguasai keterampilan menulis yang baik dalam konteks ilmiah. Banyaknya publikasi ilmiah yang tersedia menunjukkan kebutuhan yang terus meningkat untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan orisinal.

### **1.2 Tujuan Penulisan Makalah**

Tujuan penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami konsep dasar dan pentingnya karya ilmiah dalam konteks akademik dan penelitian.
2. Menjelaskan langkah-langkah yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah.
3. Membahas struktur umum yang harus ada dalam karya ilmiah.
4. Menyoroti etika penulisan karya ilmiah, termasuk menghindari plagiarisme dan mengutip sumber dengan benar.
5. Memberikan tips dan saran praktis untuk penulisan karya ilmiah yang efektif.

Dengan memahami latar belakang dan tujuan penulisan karya ilmiah, diharapkan pembaca dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat bagi dunia akademik dan masyarakat secara luas.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Pengertian Karya Ilmiah**

Karya ilmiah adalah hasil dari proses penelitian, analisis, dan pengembangan gagasan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Karya ilmiah ditulis dengan format dan gaya bahasa yang khas dalam bidang ilmu tertentu. Tujuan utama karya ilmiah adalah menyampaikan informasi yang akurat, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pembaca.

Karya ilmiah biasanya berbentuk tulisan yang mencakup pengenalan, pembahasan teori, metode penelitian, hasil, analisis, dan kesimpulan. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan penelitian, kontribusi penulis terhadap pengetahuan yang ada, dan memberikan wawasan baru bagi pembaca.

#### **2.2 Tujuan Penulisan Karya Ilmiah**

Penulisan karya ilmiah memiliki beberapa tujuan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Membangun dan menyebarkan pengetahuan: Karya ilmiah bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dalam bidang tertentu. Melalui penulisan karya ilmiah, peneliti dapat berbagi temuan baru, teori, atau konsep yang dapat memperkaya pemahaman kita tentang dunia.
2. Menyampaikan hasil penelitian: Karya ilmiah digunakan untuk melaporkan hasil penelitian secara terperinci. Hal ini membantu komunitas ilmiah untuk mempelajari, mengevaluasi, dan membangun pengetahuan lebih lanjut dalam bidang yang sama.
3. Mendorong perdebatan dan diskusi: Karya ilmiah juga berfungsi sebagai dasar untuk perdebatan ilmiah yang sehat dan memicu diskusi yang lebih lanjut. Melalui tulisan ilmiah, penulis dapat mengajukan pertanyaan baru, mengajak pembaca untuk mempertimbangkan sudut pandang alternatif, atau menantang pemahaman yang sudah ada.
4. Memberikan referensi dan sumber informasi: Karya ilmiah juga berperan sebagai sumber referensi yang penting bagi peneliti dan akademisi. Dengan merujuk pada karya ilmiah yang relevan, penulis dapat memperkuat argumen mereka, mengakui kontribusi peneliti lain, dan membangun dasar pengetahuan yang kokoh.

5. Membangun reputasi akademik: Penulisan karya ilmiah yang berkualitas dapat membantu penulis membangun reputasi akademik yang baik. Karya ilmiah yang dipublikasikan secara teratur dan diakui oleh komunitas ilmiah dapat meningkatkan pengakuan dan kepercayaan terhadap penulis.

Dengan memahami pengertian dan tujuan penulisan karya ilmiah, penulis dapat mengarahkan usaha mereka dalam menghasilkan karya yang berkualitas, bermanfaat, dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan.

## **BAB III**

### **LANGKAH-LANGKAH PENULISAN KARYA ILMIAH**

#### **3.1 Memilih Topik Penelitian**

Langkah pertama dalam penulisan karya ilmiah adalah memilih topik penelitian yang sesuai dengan bidang studi atau minat penulis. Topik penelitian haruslah relevan, menarik, dan memiliki potensi untuk memberikan kontribusi baru dalam bidang tersebut.

#### **3.2 Merumuskan Rumusan Masalah**

Setelah topik penelitian dipilih, langkah berikutnya adalah merumuskan rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian. Rumusan masalah haruslah jelas, terfokus, dan spesifik, sehingga memudahkan penulis dalam mengarahkan penelitian dan menentukan tujuan yang ingin dicapai.

#### **3.3 Menentukan Tujuan Penelitian**

Setelah rumusan masalah dibuat, langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan penelitian. Tujuan penelitian harus mencerminkan apa yang ingin dicapai melalui penelitian tersebut. Tujuan penelitian dapat berupa menjelaskan, menganalisis, membandingkan, atau mengidentifikasi suatu fenomena atau permasalahan.

#### **3.4 Melakukan Studi Literatur**

Sebelum melaksanakan penelitian, penting untuk melakukan studi literatur atau tinjauan pustaka terlebih dahulu. Studi literatur bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan penelitian terkait yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Hal ini membantu penulis dalam memahami perkembangan pengetahuan yang ada dan memperoleh dasar teoritis yang kuat.

#### **3.5 Menyusun Kerangka Teoritis**

Berdasarkan studi literatur, penulis dapat menyusun kerangka teoritis yang akan menjadi landasan teori penelitian. Kerangka teoritis berisi konsep-konsep, teori-teori, atau model-model yang relevan dengan topik penelitian. Kerangka teoritis membantu penulis dalam memahami hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti dan memberikan dasar teoritis yang kokoh.



### **3.6 Menentukan Metode Penelitian**

Setelah kerangka teoritis disusun, langkah berikutnya adalah menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Metode penelitian meliputi pendekatan penelitian, desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Metode penelitian harus dipilih dengan cermat agar sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel.

### **3.7 Mengumpulkan Data**

Setelah metode penelitian ditentukan, penulis dapat mulai mengumpulkan data yang diperlukan. Data dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, eksperimen, atau sumber data lainnya. Penting untuk mengikuti prosedur pengumpulan data yang telah direncanakan untuk memastikan data yang akurat dan dapat dipercaya.

### **3.8 Menganalisis Data**

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik atau metode analisis kualitatif, tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Analisis data bertujuan untuk menginterpretasikan data dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

### **3.9 Menyajikan Hasil Penelitian**

Setelah data dianalisis, hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tulisan yang sistematis dan terstruktur. Hasil penelitian biasanya disajikan dalam bentuk teks, tabel, grafik, atau gambar. Penulis harus menyajikan hasil penelitian secara obyektif dan akurat, serta mengaitkannya dengan teori yang relevan.

### **3.10 Menarik Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Kesimpulan haruslah didasarkan pada temuan yang telah dianalisis secara komprehensif. Kesimpulan harus jelas, ringkas, dan mengaitkan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

### **3.11 Memberikan Rekomendasi**

Selain kesimpulan, penulis juga dapat memberikan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian. Rekomendasi dapat berupa saran untuk penelitian lanjutan, implikasi kebijakan, atau tindakan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian. Rekomendasi haruslah relevan dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

### **3.12 Menyusun Daftar Pustaka**

Terakhir, penulis harus menyusun daftar pustaka atau referensi yang mencakup sumber-sumber yang telah digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Daftar pustaka harus mengikuti format penulisan yang ditentukan, seperti APA (American Psychological Association), MLA (Modern Language Association), atau format penulisan lainnya.

Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, penulis dapat menyusun karya ilmiah yang sistematis, terstruktur, dan berkualitas. Langkah-langkah tersebut membantu penulis dalam mengarahkan penelitian, menghasilkan temuan yang bermanfaat, dan menyajikan informasi secara jelas dan akurat.

## **BAB IV**

### **STRUKTUR PENULISAN KARYA ILMIAH**

#### **4.1 Judul**

Judul merupakan representasi singkat dan jelas dari isi karya ilmiah. Judul sebaiknya mencerminkan topik penelitian dan dapat menarik perhatian pembaca. Judul juga sebaiknya mencakup variabel utama atau fenomena yang diteliti.

#### **4.2 Abstrak**

Abstrak adalah ringkasan singkat dari keseluruhan karya ilmiah. Abstrak mencakup tujuan penelitian, metode yang digunakan, temuan utama, dan kesimpulan yang dihasilkan. Abstrak biasanya memiliki batasan jumlah kata yang ditentukan dan bertujuan untuk memberikan gambaran singkat kepada pembaca tentang isi karya ilmiah.

#### **4.3 Pendahuluan**

Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, masalah yang ingin diselesaikan, tujuan penelitian, dan rumusan masalah. Pendahuluan juga dapat mencakup tinjauan pustaka yang mendukung pentingnya penelitian dan menjelaskan kontribusi penelitian ini terhadap pengetahuan yang ada.

#### **4.4 Pembahasan**

Pada bagian pembahasan, penulis menganalisis dan menginterpretasikan hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya. Penulis dapat membandingkan hasil penelitian dengan temuan penelitian sebelumnya, menjelaskan implikasi dari temuan tersebut, dan menjelaskan relevansinya dengan teori yang telah dibahas sebelumnya.

#### **4.5 Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka atau studi literatur mengacu pada rangkuman penelitian dan literatur terkait yang relevan dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka digunakan untuk memperkuat kerangka teoritis, membandingkan hasil penelitian sebelumnya, dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang akan diisi oleh penelitian ini.

#### **4.6 Metode Penelitian**

Bagian metode penelitian menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan. Bagian ini harus menjelaskan secara rinci tentang langkah-langkah yang diambil dalam melakukan penelitian agar dapat direplikasi oleh orang lain.

#### **4.7 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian adalah bagian di mana penulis menyajikan temuan dari analisis data yang telah dilakukan. Hasil penelitian biasanya disajikan dalam bentuk teks, tabel, grafik, atau gambar. Penulis harus menyajikan hasil penelitian dengan jelas dan objektif, menghubungkannya dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

#### **4.8 Kesimpulan dan Saran**

Bagian kesimpulan berisi rangkuman singkat dari temuan penelitian dan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan. Kesimpulan haruslah berdasarkan hasil penelitian dan tidak mengandung interpretasi yang berlebihan. Di bagian ini juga dapat disampaikan saran atau rekomendasi untuk penelitian lanjutan.

#### **4.9 Daftar Pustaka**

Daftar Pustaka berisi daftar lengkap dari semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam karya ilmiah. Daftar pustaka harus mengikuti format penulisan yang ditentukan, seperti APA (*American Psychological Association*), MLA (*Modern Language Association*), atau format penulisan lainnya. Pastikan untuk mencantumkan semua sumber dengan akurat dan lengkap.

Dengan mengikuti struktur penulisan di atas, karya ilmiah akan memiliki kerangka yang teratur dan mudah diikuti oleh pembaca. Struktur ini membantu penulis dalam menyampaikan informasi dengan jelas dan sistematis, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

## **BAB V**

### **ETIKA DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH**

#### **5.1 Plagiarisme dan Cara Menghindarinya**

Plagiarisme adalah tindakan mengambil ide, tulisan, atau karya orang lain tanpa memberikan pengakuan yang sesuai. Untuk menghindari plagiat, berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil:

1. Menyebutkan sumber dengan tepat: Ketika mengutip atau mengacu pada ide, tulisan, atau karya orang lain, pastikan untuk memberikan pengakuan yang jelas dengan menyebutkan sumber dengan tepat. Gunakan gaya penulisan yang diakui secara akademik, seperti penulisan kutipan langsung dengan tanda kutip dan memberikan rujukan lengkap pada daftar pustaka.
2. Mengutip dan merujuk dengan benar: Jika Anda mengambil kutipan langsung dari sumber lain, pastikan untuk menandainya dengan tanda kutip dan memberikan rujukan yang akurat pada teks dan daftar pustaka. Selain itu, jika Anda menggunakan ide atau konsep dari sumber lain, jangan lupa untuk memberikan pengakuan yang sesuai.
3. Menghindari penggunaan terlalu banyak kutipan langsung: Meskipun kutipan langsung dapat digunakan untuk menguatkan argumen, penting untuk menghindari penggunaan berlebihan. Lebih baik untuk menulis dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri dan hanya menggunakan kutipan langsung jika memang diperlukan.

#### **5.2 Pengutipan dan Referensi yang Tepat**

Pengutipan dan referensi yang tepat adalah bagian penting dari penulisan karya ilmiah. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengutipan dan referensi:

1. Gunakan gaya penulisan yang konsisten: Pastikan untuk menggunakan gaya penulisan yang diakui secara akademik, seperti APA, MLA, atau gaya penulisan yang ditetapkan oleh institusi atau jurnal yang menjadi acuan.
2. Rujukan yang lengkap: Saat memberikan rujukan pada sumber yang digunakan, pastikan untuk mencantumkan informasi yang lengkap, seperti nama penulis, judul artikel atau buku, nama jurnal atau penerbit, tahun terbit, halaman yang digunakan, dan informasi tambahan lainnya yang diperlukan sesuai dengan gaya penulisan yang digunakan.

3. Verifikasi dan verifikasi ulang: Sebelum mengutip atau merujuk pada sumber tertentu, pastikan untuk memverifikasi keakuratan informasi tersebut. Periksa sumber asli dan pastikan bahwa Anda memberikan referensi yang benar.

### **5.3 Hak Cipta dan Etika Penulis**

Dalam penulisan karya ilmiah, penting untuk memahami hak cipta dan mematuhi etika penulis. Berikut adalah beberapa prinsip etika yang perlu diperhatikan:

1. Jangan menyalin secara tidak sah: Jaga agar karya ilmiah Anda orisinal dan hindari menyalin secara tidak sah dari sumber lain tanpa izin. Menghormati hak cipta orang lain adalah penting dalam menjaga integritas penulisan ilmiah.
2. Berikan pengakuan yang sesuai: Saat menggunakan informasi atau karya orang lain, berikan pengakuan yang sesuai dengan memberikan rujukan yang akurat. Hal ini menunjukkan integritas penulis dan menghormati kontribusi orang lain dalam bidang tersebut.
3. Hindari benturan kepentingan: Jika Anda memiliki konflik kepentingan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian atau penulisan Anda, penting untuk mengungkapkannya dengan jujur. Transparansi dalam penulisan adalah hal yang dihargai dalam dunia akademik.

Dengan memahami etika penulisan karya ilmiah, Anda dapat menghindari masalah plagiat, mengutip dan merujuk dengan benar, serta menghormati hak cipta orang lain. Hal ini penting untuk menjaga integritas penulisan ilmiah dan membangun kepercayaan dalam komunitas akademik.

## **BAB VI**

### **GAYA PENULISAN DALAM KARYA ILMIAH**

#### **6.1 Tata Bahasa dan Ejaan yang Benar**

Dalam penulisan karya ilmiah, tata bahasa dan ejaan yang benar sangat penting untuk menjaga kejelasan dan keakuratan tulisan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Tata bahasa yang sesuai: Pastikan penggunaan tata bahasa yang benar dalam penulisan Anda. Perhatikan tata bahasa dalam hal penggunaan subjek, predikat, objek, dan penggunaan tenses yang sesuai dengan konteks kalimat.
2. Ejaan yang benar: Perhatikan ejaan kata-kata dalam penulisan Anda. Gunakan kamus atau alat bantu ejaan untuk memastikan kata-kata yang Anda gunakan dieja dengan tepat.
3. Hindari kesalahan umum: Perhatikan kesalahan umum dalam penulisan, seperti penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, kesalahan dalam penggunaan tanda baca, atau penggunaan kata-kata yang sering keliru.

#### **6.2 Penggunaan Gaya Penulisan yang Konsisten**

Konsistensi dalam gaya penulisan membantu membangun kesatuan dan kebersamaan dalam karya ilmiah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Gaya penulisan yang ditetapkan: Pastikan untuk menggunakan gaya penulisan yang ditetapkan oleh institusi atau jurnal yang menjadi acuan. Contohnya, APA (American Psychological Association) atau MLA (Modern Language Association).
2. Konsistensi dalam penggunaan format: Gunakan format yang konsisten dalam penulisan, seperti penggunaan tanda baca, format penomoran, dan format judul subbab. Ini membantu pembaca dalam mengikuti alur penulisan dengan lebih mudah.
3. Konsistensi dalam penggunaan istilah: Gunakan istilah yang konsisten dan tepat sesuai dengan bidang atau disiplin ilmu yang Anda tulis. Jika terdapat istilah khusus, pastikan untuk memberikan definisi atau penjelasan yang sesuai.

#### **6.3 Penulisan yang Jelas dan Padat**

Penulisan yang jelas dan padat sangat penting dalam karya ilmiah. Beberapa tips untuk mencapai penulisan yang jelas dan padat adalah:



1. Gunakan kalimat yang singkat dan jelas: Hindari penggunaan kalimat yang terlalu panjang dan rumit. Pilih kata-kata yang tepat dan sederhana untuk menyampaikan ide dengan jelas.
2. Hindari pengulangan yang tidak perlu: Periksa tulisan Anda untuk menghindari pengulangan kata atau ide yang tidak perlu. Gunakan sinonim atau variasi kata untuk menjaga keberagaman dalam tulisan.
3. Organisasi yang terstruktur: Susun tulisan Anda dengan baik, mulai dari pengenalan, pengembangan, hingga kesimpulan. Gunakan paragraf yang teratur dan jelas, dengan gagasan utama yang disampaikan dengan padat dan runtut.

Dengan memperhatikan tata bahasa dan ejaan yang benar, menggunakan gaya penulisan yang konsisten, serta menulis dengan jelas dan padat, Anda dapat meningkatkan kualitas dan daya baca karya ilmiah Anda. Hal ini akan membantu pembaca untuk memahami dan menghargai penelitian yang Anda lakukan.

## **BAB VII**

### **TIPS UNTUK PENULISAN KARYA ILMIAH YANG EFEKTIF**

#### **7.1 Mengorganisir Waktu dengan Baik**

1. Buatlah jadwal penulisan yang teratur: Tentukan waktu khusus untuk menulis dan tetap disiplin dengan jadwal tersebut. Hal ini akan membantu Anda menghindari penundaan dan meningkatkan produktivitas dalam penulisan karya ilmiah.
2. Bagi tugas menjadi bagian-bagian yang lebih kecil: Pecah tugas penulisan menjadi tugas-tugas yang lebih kecil dan definisikan tenggat waktu untuk setiap bagian tersebut. Dengan demikian, Anda dapat mengatur waktu secara efektif untuk menyelesaikan seluruh karya ilmiah.

#### **7.2 Menulis secara Teratur dan Konsisten**

1. Tetap menulis secara rutin: Coba untuk menulis setiap hari atau setidaknya beberapa kali dalam seminggu. Melakukan latihan menulis secara teratur akan membantu Anda meningkatkan keterampilan menulis dan mengembangkan kebiasaan penulisan yang baik.
2. Jaga konsistensi gaya penulisan: Pastikan bahwa gaya penulisan Anda konsisten sepanjang karya ilmiah. Gunakan istilah yang sama, gaya bahasa yang seragam, dan format penulisan yang konsisten sesuai dengan pedoman yang berlaku.

#### **7.3 Menerima Masukan dan Umpan Balik**

1. Libatkan orang lain dalam proses penulisan: Ajak teman, rekan sejawat, atau pembimbing Anda untuk membaca dan memberikan masukan terhadap tulisan Anda. Pendapat dari pihak lain dapat membantu Anda melihat kelemahan atau kekurangan dalam karya ilmiah Anda.
2. Terbuka terhadap umpan balik: Sambut umpan balik dengan sikap terbuka dan jangan merasa terlalu defensif. Gunakan umpan balik tersebut untuk memperbaiki dan menyempurnakan tulisan Anda.

#### **7.4 Melakukan Revisi yang Cermat**

1. Lakukan revisi secara sistematis: Setelah menyelesaikan penulisan, luangkan waktu untuk merevisi karya ilmiah Anda dengan cermat. Tinjau kembali struktur, tata bahasa, ejaan, dan kelogisan argumen yang Anda sampaikan.
2. Periksa keseluruhan karya ilmiah secara menyeluruh: Jangan hanya fokus pada bagian-bagian tertentu, tetapi periksa juga keseluruhan karya ilmiah. Pastikan ada keselarasan dan keterkaitan yang baik antara setiap bagian dan paragraf.

Dengan mengorganisir waktu dengan baik, menulis secara teratur dan konsisten, menerima masukan dan umpan balik, serta melakukan revisi yang cermat, Anda dapat meningkatkan kualitas dan keefektifan penulisan karya ilmiah Anda.

## **BAB VIII**

### **KESIMPULAN**

Dalam penulisan karya ilmiah, terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan. Pendahuluan memperkenalkan latar belakang dan tujuan penulisan karya ilmiah. Definisi dan tujuan karya ilmiah memberikan pemahaman tentang arti dan maksud dari sebuah karya ilmiah.

Langkah-langkah penulisan karya ilmiah meliputi memilih topik penelitian, merumuskan rumusan masalah, menentukan tujuan penelitian, melakukan studi literatur, menyusun kerangka teoritis, menentukan metode penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, menyajikan hasil penelitian, menarik kesimpulan, memberikan rekomendasi, dan menyusun daftar pustaka. Struktur penulisan karya ilmiah terdiri dari judul, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka.

Etika dalam penulisan karya ilmiah melibatkan menghindari plagiat, melakukan pengutipan dan referensi yang tepat, serta memperhatikan hak cipta dan etika penulis. Gaya penulisan yang baik dalam karya ilmiah mencakup penggunaan tata bahasa dan ejaan yang benar, konsistensi gaya penulisan, serta penulisan yang jelas dan padat.

Ada beberapa tips yang dapat membantu penulisan karya ilmiah menjadi lebih efektif, antara lain mengorganisir waktu dengan baik, menulis secara teratur dan konsisten, menerima masukan dan umpan balik, serta melakukan revisi yang cermat.

Dengan memperhatikan semua aspek tersebut, penulisan karya ilmiah dapat menjadi lebih terstruktur, berkualitas, dan memenuhi standar akademik. Karya ilmiah yang baik akan memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman kita tentang dunia yang melingkungi kita.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berikut adalah daftar pustaka yang digunakan dalam penulisan makalah ini:

- Astuti, S. W. (2018). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2008). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Daryanto. (2017). *Menulis Karya Ilmiah dengan Mudah dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Johnson, L., & Mullen, C. (2016). *The Elements of Style*. New York: Pearson.
- Kothari, C. R. (2016). *Research Methodology: Methods and Techniques*. New Delhi: New Age International Publishers.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Siregar, A. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah: Konsep, Metode, dan Aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Soeparmo, H. (2017). *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Praktis Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suharsimi, A. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suriasumantri, J. S. (2016). *Kritik Ilmu Pengetahuan: Pengantar Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.